

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Nilai stabilitas pada benda uji semakin meningkat seiring dengan bertambahnya kadar *filler* abu sekam padi dan berhenti meningkat pada benda uji kadar *filler* 7% dengan nilai stabilitas tertinggi yaitu 1807,49 kg. Kemudian nilai *flow* mengalami peningkatan dengan bertambahnya kadar *filler* abu sekam padi sampai pada benda uji kadar *filler* 7% dengan nilai *flow* tertinggi yaitu 4,717%. Namun nilai stabilitas benda uji masih berada dalam batas Spesifikasi Bina Marga 2018 Revisi 2, tetapi tidak dengan nilai *flow* nya yang berada di atas batas Spesifikasi Bina Marga 2018 Revisi 2 dan terendah nilai *flow* yaitu 2,47% pada kadar *filler* 8%.
2. Dari hasil *Marshall* test pasir pantai tidak lebih baik dari pasir palu karena butirannya yang terlalu kecil sehingga membuat benda uji memiliki rongga yang lebih sedikit dan lebih mudah hancur. Terlihat dari berat jenis pasir pantai yang sebesar 2.547 gr/cm dan berat jenis pasir palu sendiri 2.549 gr/cm.
3. Dari hasil *Marshall Test* persentase benda uji yang paling optimal adalah benda uji dengan kadar *filler* abu sekam padi 7% yang paling banyak memenuhi Spesifikasi Bina Marga 2018 Revisi 2 dengan Nilai stabilitas 1807,49 kg, *flow* 4,717 mm, VMA 14,987 %, VFWA 73,542 %, VITM 4.084 % dan MQ 421,101 kg/mm.

5.2 Saran

1. Pada penelitian ini memberikan hasil yang baik pada kandungan *filler* abu sekam padi pada 7%, sehingga perlu ada penelitian lanjutan untuk pasir pantai dan abu sekam padi sesuai dengan Bina Marga 2018 (revisi 2).
2. Penggunaan abu sekam padi dan pasir pantai sebagai agregat halus tidak dianjurkan untuk pembuatan jalan raya.
3. Diharapkan penelitian ini bisa sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai abu sekam padi dan pasir pantai.